

# EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MENGENAI PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA MELALUI MEDIA VIDEO BERBAHASA SAMBAS PADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ROSE DI DESA TAMBATAN KABUPATEN SAMBAS

Ismi Faruqa<sup>1</sup>, Selviana<sup>2</sup>, Linda Suwarni<sup>3</sup>, Helfi Nolia<sup>4</sup>, Erba Kalto Manik<sup>5</sup>  
Universitas Muhammadiyah Pontianak<sup>1,2,3</sup>

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan<sup>4,5</sup>

Email: <sup>1</sup>ismifaruko@gmail.com, <sup>2</sup>selviana@unmuhpnk.ac.id, <sup>3</sup>lindasuwarni@unmuhpnk.ac.id, <sup>4</sup>helfinolia@gmail.com, <sup>5</sup>erbakalto@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effectiveness of health promotion regarding the implementation of Occupational Safety and Health (K3) through Sambas language video media in the Rose Women Farmers Group (KWT) in Tamabatan Village, Sambas Regency. The method used was pre-experimental with a one group pretest-posttest design on 30 respondents. Data was collected through observation and questionnaires, then analyzed using the paired t test. The research results showed a significant increase in respondents' knowledge and attitudes after intervention with video media. The mean knowledge score increased from 5.27 to 7.63 (p=0.000), while the mean attitude score increased from 4.20 to 9.27 (p=0.000). This proves that health promotion using local language video media is effective in increasing workers' understanding and awareness of the importance of implementing K3 in the workplace.*

**Keywords:** health promotion; occupational health and safety; farmer women's group

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas promosi kesehatan mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui media video berbahasa Sambas pada Kelompok wanita Tani (KWT) Rose di Desa Tamabatan, Kabupaten Sambas. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan rancangan satu kelompok *pretest-posttest* pada 30 responden. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap responden setelah intervensi dengan media video. Rerata skor pengetahuan meningkat dari 5,27 menjadi 7,63 (p=0,000), sedangkan rerata skor sikap meningkat dari 4,20 menjadi 9,27 (p=0,000). Hal ini membuktikan bahwa promosi kesehatan menggunakan media video berbahasa lokal efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pekerja mengenai pentingnya penerapan K3 di tempat kerja.

**Kata kunci:** promosi kesehatan; keselamatan dan kesehatan kerja; kelompok wanita tani.

## **PENDAHULUAN**

Laporan rekapitulasi pelaku usaha UMKM di Kalimantan Barat tahun 2021 sebanyak 209.252 UMKM yaitu terdiri dari usaha mikro (80%), usaha kecil (19%) dan usaha menengah (0,8%). Kabupaten Sambas memiliki jumlah UMKM sebanyak 18.248 terdiri dari 14.245 usaha mikro, 3.845 usaha kecil, dan 189 usaha menengah (1). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penduduk Indonesia yang bekerja pada sektor informal adalah sebanyak 84,13 juta orang atau setara 59,17% per Februari 2024 (2).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah aspek yang krusial dalam lingkungan industri (3). Permasalahan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada industri rumah tangga ataupun usaha mikro kecil menengah sangat mudah untuk dijumpai (4). Kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu hal yang sangat penting bagi pekerja serta perusahaan termasuk di dalamnya adalah pelaku UMKM. Hal ini untuk memastikan lingkungan di tempat kerja yang aman dan sehat untuk para pekerja, serta meminimalisir tindakan atau kondisi yang tidak aman bagi para pekerja sehingga berpotensi untuk terjadinya kecelakaan kerja (5). Salah satu sektor yang menjadi sasaran utama dalam perkembangan ekonomi adalah sektor industri. Sektor industri ini menjadi acuan yang sangat penting karena di Indonesia kasus kecelakaan kerja masih tinggi, oleh sebab itu diperlukan suatu pencegahan untuk meminimalisir tingkat kecelakaan tersebut (6).

Edukasi dan Promosi Kesehatan merupakan suatu program yang dirancang untuk mempengaruhi individu seseorang dan masyarakat yang terlibat, sehingga dapat berfikir maupun bersikap positif untuk meningkatkan kesehatan (7). Media Promosi kesehatan merupakan salah satu sarana yang menampilkan informasi melalui berbagai media. Media Promosi kesehatan terdiri dari media cetak, elektronik, dan media luar ruang, yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar memicu perubahan perilaku yang positif. Penggunaan media promosi yang efektif dapat meningkatkan dampak yang baik terkait penyampaian pesan dan informasi kepada target yang menjadi sasaran, serta mendukung keberhasilan program (8). Promosi K3 di tempat kerja mendorong untuk terciptanya suatu lingkungan kerja yang aman serta mendukung tercapainya kesehatan dan para pekerja menjadi

lebih produktif saat melakukan aktivitas atau sebuah pekerjaan yang dilakukan (9).

Terdapat kasus di tempat penggorengan dimana para pekerja tidak menggunakan APD seperti celemek, sarung tangan dll, yang dapat memicu risiko terkena cipratan minyak panas saat proses penggorengan (10). Terdapat kurangnya pengetahuan dalam penggunaan alat pelindung diri dan tidak menjalankan sesuai prosedur yang di tentukan (11). Banyak pekerja melakukan proses kerja yang tidak ergonomis seperti berdiri dan duduk dalam waktu yang lama, hal tersebut dapat memberikan tekanan pada pekerja baik secara fisik maupun mental yang dapat berisiko terjadinya kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja (12). Kebaruan Penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah melakukan promosi menggunakan media video yang berjudul “Efektivitas Promosi Kesehatan Mengenai Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Melalui Media Video Berbahasa Sambas pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Rose di Desa Tambatan Kabupaten Sambas” khususnya pada industri rumah tangga olahan keripik. Kelompok wanita tani Rose di kabupaten Sambas masih terbatas terkait pengetahuan mengenai K3 serta sikap yang berhubungan dengan potensi bahaya K3, oleh sebab itu diperlukannya upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap para pekerja di industri rumah tangga pada kelompok wanita tani Rose Kabupaten Sambas.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pre-eksperimental dengan rancangan satu kelompok *pretest-posttest*. Waktu penelitian pada bulan September – Desember 2024. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja pada kelompok wanita tani (KWT) Rose di Desa Tambatan Kabupaten Sambas, dengan total sampel sebanyak 30 responden. Data penelitian dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui observasi. Variabel penelitian meliputi pengetahuan dan sikap mengenai penerapan K3. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Data dianalisis dengan univariat untuk mendeskripsikan setiap variabel yang di teliti dalam bentuk persentase, dan bivariat dengan uji t berpasangan untuk mengukur signifikansi skor pengetahuan dan sikap melalui promosi penerapan K3 melalui media video berbahasa Sambas.

## HASIL

Analisis data penelitian karakteristik responden kelompok wanita tani (KWT) rose yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Usia		
	< 42	14	46,7
	≥ 42	16	53,3
2	Pendidikan		
	SD	17	56,7
	SMP	10	33,3
	SMA	3	10,0
3	Pekerjaan		
	IRT	14	46,7
	PETANI	13	43,3
	PEDAGANG	3	10,0

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok wanita tani (KWT) rose berusia  $\geq 42$  (53,3%), berpendidikan tamat SD (56,7%) dan pekerjaan IRT (46,7%).

Berikut ini adalah hasil bivariat menggunakan uji t berpasangan dengan membandingkan *pretest* dan *posttest* terhadap pengetahuan dan sikap responden terhadap promosi penerapan K3.

**Tabel 2. Hasil Uji t Berpasangan**

No	Variabel	Mean	SD	Delta Mean	P value
1	Pengetahuan				
	<i>Pre-Test</i>	5,27	1,574	-2,367	0,000
	<i>Post-Test</i>	7,63	1,542		
2	Sikap				
	<i>Pre-Test</i>	4,20	1,400		
	<i>Post-Test</i>	9,27	0,691	-5,067	0,000

Sumber: Data olahan, 2025

Uji statistik pada Tabel 2 menunjukkan bahwa rerata mean pengetahuan *pretest* sebesar 5,27 dan *posttest* sebesar 7,63 (delta mean sebesar -2,367). Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai *p value* = 0.000 ( $p < 0.05$ ), yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara

pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan promosi penerapan K3 menggunakan video.

Selain itu rerata mean sikap *pretest* sebesar 4,20 dan *posttest* sebesar 9,27 (delta mean sebesar -5,067). Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai *p value* = 0.000 ( $p < 0.05$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sikap sebelum dan sesudah dilakukan promosi penerapan K3 menggunakan video.

## PEMBAHASAN

Kelompok wanita tani (KWT) Rose di Desa Tambatan Kabupaten Sambas yang menjadi responden pada penelitian ini berpendidikan SD, SMP dan SMA. Hal ini sejalan dengan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa mayoritas pekerja di sektor informal berasal dari pendidikan rendah dan menengah (13,14). Banyak para pekerja yang berpendidikan rendah bekerja di sektor informal dan tidak memiliki keterampilan serta kebijakan kesehatan kerja yang lebih baik untuk pekerja informal (15).

Penelitian tentang promosi mengenai penerapan K3 pada sektor informal sudah cukup banyak dilakukan melalui berbagai media, salah satunya menggunakan media video. Pemanfaatan video promosi tentang penerapan K3 di industri rumah tangga masih sangat terbatas, padahal melalui media video sangat terbukti efektif dalam melakukan promosi tentang penerapan K3 untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap para pekerja (16–19). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memperkuat bahwa video promosi tentang penerapan K3 lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan terkait pengetahuan tentang K3 pada kelompok wanita tani, terutama pada industri rumah tangga. Media video mampu menyampaikan pesan-pesan yang sangat mudah dipahami sehingga dapat mengubah sikap dan perilaku para pekerja dalam menerapkan prinsip-prinsip K3 di tempat kerja.

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang terpenting untuk menilai kemampuan seseorang. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang penerapan K3 terbukti dapat mencegah risiko kesehatan dan keselamatan para pekerja (20,21). Meningkatkan pengetahuan pekerja dengan media video sebagai bentuk promosi dapat digunakan untuk edukasi terkait penerapan K3, agar para pekerja dapat memahami dengan mudah. Namun, hal seperti ini tidak banyak

dilakukan oleh pelaku UMKM, sehingga temuan ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan promosi terkait penerapan K3 melalui media video khususnya pada UMKM.

Proses kerja yang dilakukan masih banyak dikerjakan secara manual dan menggunakan peralatan sederhana, ruang kerja yang tidak tertata rapi serta tidak memperhatikan lingkungan kerja yang tidak baik, sehingga pekerja merasakan keluhan yang dialami seperti kelelahan kerja dan penyakit akibat kerja (22). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan terkait K3 dapat menyebabkan kecelakaan kerja (23). Temuan penelitian ini pada saat *pretest* terdapat sebagian besar responden tidak mengetahui posisi kerja yang benar sehingga dapat berisiko terjadinya gangguan kesehatan bagi para pekerja. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki sehingga mempengaruhi keselamatan dan kesehatan bagi pekerja itu sendiri. Penggunaan media video memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan kelompok wanita tani terkait penerapan K3. Promosi yang dilakukan memberikan kesempatan untuk menyampaikan informasi yang lebih menarik dan mudah untuk dipahami para pekerja, sehingga pengetahuan yang sebelumnya sulit dipahami menjadi lebih jelas dan mudah untuk diingat.

Tidak hanya pengetahuan, sikap juga dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan para pekerja. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) masih dianggap kurang penting dan menghambat proses pengerjaan yang dilakukan, serta posisi kerja sebagian besar dilakukan dengan posisi membungkuk. Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap tidak mempengaruhi posisi kerja terhadap keselamatan dan kesehatan para pekerja (24). Melakukan promosi terkait penerapan K3 melalui media video memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan sikap para pekerja. Dampak positif terlihat dalam peningkatan kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip K3, serta peningkatan kehati-hatian dan tanggung jawab terhadap keselamatan sendiri dan juga rekan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sikap pekerja terjadi peningkatan yang signifikan pada perilaku (25,26).

## **KESIMPULAN**

Promosi kesehatan mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui media video berbahasa Sambas terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pekerja di Kelompok Wanita Tani (KWT) Rose, Desa Tambatan, Kabupaten Sambas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media video yang sesuai dengan bahasa dan budaya setempat dapat menjadi metode yang lebih mudah dipahami serta menarik bagi pekerja sektor informal. Video sebagai media edukasi memungkinkan penyampaian informasi yang lebih jelas dan interaktif, sehingga dapat mendorong perubahan perilaku positif dalam penerapan K3. Oleh karena itu, pendekatan serupa dapat diterapkan dalam program pelatihan K3 di Sektor UMKM lainnya untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap keselamatan kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Hardiansyah G, Triana M N, Kalis MC, Mahdi I, Aripin, Yani A. Analisis Pengaruh Kapabilitas Usaha Dan Digital Marketing Terhadap Sustainability Umkm Kain Songket Di Kabupaten Sambas Dan Kerajinan Bidai Di Kabupaten Bengkayang Sebagai Wilayah Perbatasan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm Manaj Bisnis dan Inov Univ Sam Ratulangi)*. 2023;10(3):1941–59.
2. Statistik BP. BPS: Mayoritas Penduduk Indonesia Masih Bekerja di Sektor Informal [Internet]. 2024. Available from: <https://nasional.kontan.co.id/news/bps-mayoritas-penduduk-indonesia-masih-bekerja-di-sektor-informal>
3. Pratiwi D, Sukwika T, Gusdini N. Strategi Implementasi Program K3 Dalam Peningkatan Produktivitas Karyawan Pada Bagian Produksi Menggunakan: Metode Analytical Hierarchy Process. *Jambura J Heal Sci Res*. 2024;6(2):155–69.
4. Novasani RJ, Aida N, Hasanah U. Penyuluhan K3 pada Kelompok Pengolahan Ikan Desa Bugangan Pekalongan. *J Pengabdian Kpd Masy*. 2024;1(1):17–25.
5. Kurniawan MA, Sia M, Ol M, Selvija Tambun S, Rizali M. SOSIALISASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN

- KERJA (K3) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PRODUKSI BATU BATA Socialization of Occupational Safety and Health (OSH) in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Brick Production. 2024;2(2):68–73. Available from: <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/majalahcendekiamengabdi>
6. A.K A, Adnan AZ, Endrianto E. Gambaran Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerjadi Pt. Sharp Electronics Indonesia. *J Kesehat Tambusai*. 2024;5(3):7120–9.
  7. Indriawati R, Darmawati I. Promosi Kesehatan Kerja Pada Pengrajin Tenun. *SELAPARANG J Pengabdi Masy Berkemajuan*. 2021;4(2):104.
  8. Maryam S. MEDIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN REMAJA: LITERATURE REVIEW. 2024;5:11372–8.
  9. Dewi FS, Irawati I, Aceh A. Peran Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Aman Dan Tidak Aman Pada Petugas Housekeeping Di Perkantoran. *J Ners*. 2023;7(1):439–43.
  10. Jannah W, Neza M, Sitompul H, Nabilawati S. Analisis Penerapan Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja di Industri Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Teknik , Universitas Islam Sumatera Utara. 2024;2:79–88.
  11. Tisna Wijaya MY, Ramdhan DH. Studi Kasus Kecelakaan Kerja Akibat Gas Beracun Tambang Bawah Tanah: Literature Review. *PREPOTIF J Kesehat Masy*. 2022;6(2):1373–8.
  12. Hidayati T, Indrayanti I, Halimatusa'diyah T. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Tenaga Kerja, Pemasaran, dan Branding Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bakpia Safe Melalui Digital Marketing. *Aksiologiya J Pengabdi Kpd Masy*. 2023;7(1).
  13. Satriawan D. Pekerja Anak Sektor Informal Di Indonesia: Situasi Terkini Dan Tantangan Ke Depan (Analisis Data Susenas 2019) Informal Sector Children Workers in Indonesia: Situation and Challenges (Susenas Data Analysis 2019). *J Ketenagakerjaan*. 2021;16(1):1907–6096.
  14. Ilmu J, Jie E, No V, Silvida FR, Anggriawan R, Gunawan MI. Analisis angkatan kerja Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan. 2022;1(1):30–43.
  15. Rios MA, Nery AA. Working and health conditions reported by informal commerce workers. *Texto e Context Enferm*. 2015;24(2):390–8.
  16. Arsana Y, Ratnaya IG, Adiarta A. PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) UNTUK MENUNJANG PERKULIAHAN K3. 2021;10(1):1–9.
  17. Subamia IDP, Sri Wahyuni IGAN, Widiasih NN. Efektivitas Video Panduan Menggunakan Bahan Kimia Untuk Meningkatkan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Laboratorium. *J Pendidik Kim Indones*. 2021;5(1):1–8.
  18. Arianto YSI, , Linda Suwarni A. VIDEOSCRIBE SPARKOL EFEKTIF MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF. 2021;95–108.
  19. Astreansyah T, Yustandi R, Mayandari L, Suwarni. Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Hipertensi. *J Pengabdi Masy*. 2021;1(1):22–7.
  20. Romdhona N, Ambarwati AS, Deli AP, Herdiansyah D. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Pabrik Tahu Primkopti Kabupaten Serang Tahun 2022. *Environ Occup Heal Saf J*. 2022;3(1):29.
  21. Simbage, Wika E. D. Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Menyangkut Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Diantara Nelayan Penangkap Ikan Di Desa Likupang Dua Kecamatan Likupang Timur. *Kesmas*. 2021;10(3):131–9.
  22. Simanjuntak RA, Susetyo J. Penerapan Ergonomi Di Lingkungan Kerja Pada UMKM. *Dharma Bakti*. 2022;5(1):37–46.
  23. Warsito A, Wibowo PA. Pengaruh pengetahuan tentang K3 dan penggunaan APD terhadap terjadinya kecelakaan kerja di bagian back proses PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk. *J Mech Manuf Technol*. 2022;3(1):28–34.
  24. Sarah Y, Andriani AT, Setyawan FEB. Hubungan Ergonomi dan Durasi Kerja Terhadap Kejadian Myofascial Pain

- Syndrome pada Pekerja Kantoran. *J Ilmu Kesehat.* 2023;4(2):103–7.
25. Khoirunnisa SWB, Yanti Y, Jayadi A, Pandie FR, Vanchapo AR. Relationship between Knowledge and Attitudes regarding Occupational Health and Safety among PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Employees. *J Pendidik Tambusai.* 2023;7:18047–53.
26. Rahmatunnazhifah, Andi Sani, Andi Mansur Sulolipu. Hubungan Perilaku K3 Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengelasan di PT. IKI Makassar. *Wind Public Heal J.* 2023;4(5):861–70.